

**BIOGRAFI DAN JEJAK PERJUANGAN KH AHMAD  
KHANAFIAH (1905 – 1947)**

**Skripsi**

Ditunjukkan Untuk Memenuhi Syarat Guna mendapatkan Gelar  
Sarjana Humaniora Program Studi Sejarah Peradaban Islam Pada  
Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Oleh :**

**Siti Maftuhatus Shofiyah  
NPM. 1961020008**

**Program Studi Sejarah Peradaban Islam**



**FAKULTAS ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2024 M**

**BIOGRAFI DAN JEJAK PERJUANGAN KH AHMAD  
KHANAFIAH (1905 – 1947)**

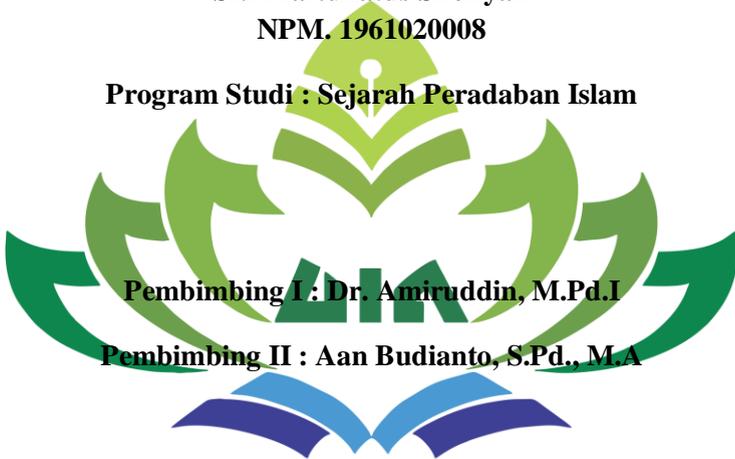
**Skripsi**

Ditujukkan Untuk Memenuhi Syarat Guna mendapatkan Gelar  
Sarjana Humaniora Program Studi Sejarah Peradaban Islam Pada  
Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Oleh :**

**Siti Maftuhatus Shofiyah  
NPM. 1961020008**

**Program Studi : Sejarah Peradaban Islam**



**Pembimbing I : Dr. Amiruddin, M.Pd.I**

**Pembimbing II : Aan Budianto, S.Pd., M.A**

**FAKULTAS ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2024 M**

## ABSTRAK

Pada penelitian ini, karena belum banyak yang mengetahui biografi pahlawan kedua dari Lampung ini sehingga penelitian ini akan berusaha memaparkan tentang biografi KH. Ahmad Hanafiah serta jejak perjuangannya pada tahun 1905-1947.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yakni Heuristik, Verifikasi atau kritik, Interpretasi, dan Histografi. Pengumpulan sumber melalui beberapa sumber tertulis mengenai biografi KH. Ahmad Hanafiah.

Hasil penelitian ini memberikan informasi pribadi dan prestasi yang telah dilakukan Kh. Ahmad Hanafiah dari masa muda hingga berjuang pada masa revolusi pada tahun 1947. Adapun karya-karya yang telah dituliskan oleh beliau yakni, *Sirr al-Dahr* (terbit 1355 H) dan Kitab *al- Hujjah*( 1356 H). Kh. Ahmad Hanafiah tidak hanya seorang pejuang saja, melainkan ulama besar yang berasal dari Sukadana Lampung Timur.

***Kata Kunci : KH. Ahmad Hanafiah, Pejuang, Lampung Timur***

## **ABSTRACT**

*In this research, because not many people know the biography of this second hero from Lampung, this research will try to explain the biography of KH. Ahmad Hanafiah and traces of his struggle in 1905-1947.*

*This research uses historical research methods, namely heuristics, verification or criticism, interpretation, and historiography. Collecting sources through several written sources regarding the biography of KH. Ahmad Hanafiah.*

*The results of this study provide personal information and achievements that Kh. Ahmad Hanafiah has done from his youth to fighting during the revolution in 1947. The works that have been written by him are, *Sirr al-Dahr* (published 1355 AH) and *Kitab al-Hujjah* (1356 AH). Kh. Ahmad Hanafiah is not only a warrior, but also a great scholar from Sukadana, East Lampung.*

**Keywords:** *KH. Ahmad Hanafiah, Fighter, East Lampung*

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Maftuhatus Shofiyah  
NPM : 1961020008  
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “ Biografi dan jejak Perjuangan KH Ahmad Hanafiah (1905-1947) “ merupakan karya peneliti dan bukan hasil plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar- benarnya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Bandar Lampung, 14 Juni 2023

Yang menyatakan



Siti Maftuhatus Shofiyah  
NPM. 1961020008



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS ADAB**

**Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **Biografi dan Jejak Perjuangan KH  
Ahmad Hanafiah (1905-1947)**  
**Nama** : **Siti Maftuhatus Shofiyah**  
**NPM** : **1961020008**  
**Prodi** : **Sejarah Peradaban Islam**  
**Fakultas** : **Adab**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. Amiruddin, M.Pd.I**  
**NIP. 196903051996031001**

**Aan Budianto, S.Pd., M.A**  
**NIP. 198907142020121006**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam**

**Dr. Ahmad Basyori, M.Pd.I**  
**NIP. 198507162018011001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“Biografi dan Jejak Perjuangan KH Ahmad Hanafiah (1905-1947)”** Disusun oleh: **Siti Maftuhatus Shofiyah**  
NPM: **1961020008**, Program Studi: **Sejarah Peradaban Islam**. Telah di ujkikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung, pada hari/ tanggal: **Kamis, 28 Desember 2023**.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua** : **Dr. H.J. Romlah, M.Pd.I**  
**Sekretaris** : **Dr. Ahmad Basyori, M.Pd.I**  
**Penguji Utama** : **DRS. Effendi, M.Hum**  
**Penguji I** : **Dr. Amiruddin, M.Pd.I**  
**Penguji II** : **Aan Budianto, S.Pd.,M.A**

  
(.....)

  
(.....)

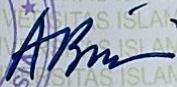
  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab**





**Dr. Ahmad Bukhori Muslim, Lc.,M.A**  
**NIP. 196212271996031001**

## MOTTO

وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ أَنْ اقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ أَوْ اخْرَجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ مَا فَعَلُوهُ إِلَّا قَلِيلٌ  
مِنْهُمْ وَلَوْ أَنَّهُمْ فَعَلُوا مَا يُوعَظُونَ بِهِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَأَشَدَّ تَثْبِيثًا ﴿٦٦﴾

“Dan sesungguhnya jika seandainya Kami perintahkan kepada mereka (orang-orang munafik): ‘Bunuhlah diri kamu atau keluarlah dari kampung halaman kamu!’ niscaya mereka tidak akan melakukannya, kecuali sebagian kecil dari mereka...”

(QS. An-Nisa': 66).



## PERSEMBAHAN

Puji syukur yang tak henti-hentinya peneliti panjatkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan segala nikmat pada peneliti hingga saat ini dan atas izinnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini, yang akan peneliti persembahkan kepada orang-orang tersayang yang telah memberi banyak doa dan dukungan. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tuaku yang tersayang dan tercinta Ibu Umi Kulsum dan Ayah Ahmad Khoiri, serta kakak-kakakku tersayang, Muhammad misbahul mungin, Muhammad misbahul munir, Siti navisah, Siti muawanatul latifah. Dan tentunya skripsi ini saya persembahkan kepada Almamater kampus tercinta saya Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap saya adalah Siti Maftuhatus Shofiyah, dilahirkan di Desa Pasiran Mumbang Jaya, Kabupaten Lampung timur pada tanggal 09 Desember 2001. Penulis merupakan anak terakhir dari lima bersaudara. Putri dari pasangan Bapak Ahmad Khoiri dan Ibu Umi Kulsum. Bertempat tinggal di Desa Pasiran Mumbang jaya, Kecamatan jabung, Kabupaten Lampung Timur berikut riwayat pendidikan penulis :

1. MI Raudhatut Thalibin
2. SMPN 3 Jabung
3. SMA Ma'arif 2 Nurul Huda

Setelah menamatkan pendidikan di SMA Ma'arif 2 Nurul Huda pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab, UIN Raden Intan Lampung pada tahun yang sama.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirrahim*

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat dan Taufik-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan atau skripsi ini dengan judul Perjuangan KH Ahmad Khanafiah Masa Perang Revolusi (1905-1947), skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana S1 Humaniora (S.Hum) program studi Sejarah Peradaban Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi penelitian ini jauh dari kata sempurna, baik segi penyusunan, bahasan maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, guna menjadi acuan dalam bekal pengalaman bagi penulis agar menjadi lebih baik dimasa yang akan datang. Oleh karena itu dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada Bapak Prof. Wan Jamaludin Z Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Kepada Bapak Dr. H. Ahmad Bukhori Muslim, Lc, MA selaku Dekan Fakultas Adab.
3. Kepada Bapak Dr. Wahyu Iryana, S.Hum, M.Ag selaku Ketua Prodi dan Bapak Aan Budianto, S.Pd. MA selaku sekretaris Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung yang selalu memberikan arahan serta bimbingan selama masa perkuliahan.
4. Kepada Bapak Dr. Amiruddin, M.Pd.I selaku pembimbing 1. Terimakasih telah meluangkan waktunya dalam memberikan bekal keilmuan, pengarahan, bimbingan, dukungan serta motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada Bapak Aan Budianto, S.Pd. MA selaku pembimbing 2. Terimakasih telah meluangkan waktunya dalam memberikan bekal keilmuan, pengarahan, bimbingan, dukungan serta motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh perangkat dosen Fakultas Adab, yang telah memberi ilmu terbaik kepada penulis dari awal perkuliahan hingga hari ini.
7. Tim penguji yang telah meluangkan waktunya guna menguji skripsi penulis dalam Sidang Munaqosyah.
8. Seluruh Staff dan tenaga pendidik Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung yang membantu peneliti terkait proses administrasi dan memberikan informasi perkuliahan kepada peneliti.
9. Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan dan nasihat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar SPI angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaannya selama ini: Arifin, Ariyono, Bagas Pradana, Elda Harits Fauzan, Fina Afifaturrohmah, Hussein Ismae, Indah Parwati, Kiki Widia Sari, Nurma Sapitri, Nur Lukman Imaniar, Riska Iriana Putri, Rojal Khoirudin, Syahril Ramadhan, Tri Nuranika Sari, Yelvi Maitano Saputri, A Yudha Athariq dan teman-teman lainnya.

Demikianlah kata pengantar yang dapat penulis sampaikan. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca pada umumnya, dan khususnya untuk penulis sendiri.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 14 Desember 2023

**Siti Maftuhatus Shofiyah**  
**NPM. 1961020008**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Lingkup Kajian.....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	4
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II. BAB II BIOGRAFI KH AHMAD KHANAFIAH</b>	
A. Biografi Masa Kecil dan Masa Remaja KH Ahmad Khanafiah 1905-1915.....	11
1. Masa Kecil KH Ahmad Khanafiah .....	11
2. Masa Remaja KH. Ahmad Hanafiah .....	13
B. Masa Perjalanan Pendidikan KH Ahmad Hanafiah .....	14
C. Menulis Kitab.....	17
<b>BAB III PERAN PERJUANGAN KH AHMAD KHANAFIAH MASA PERANG REVOLUSI (1945-1947)</b>	
A. Latar Belakang Perjuangan KH Ahmad Khanafiah .....	20

B. Sejarah Kemerdekaan .....	21
C. Proklamasi Kemerdekaan .....	24
D. Mempertahankan Kemerdekaan .....	26
E. Kondisi Daerah Lampung : Resolusi Politik 1946 .....	31
F. Agresi Militer Belanda I .....	36
G. Keberangkatan Pasukan KH. Ahmad Hanafiah ke Baturaja .	43
H. Wafatnya KH Ahmad Hanafiah 1947 .....	46
 <b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	56
<b>LAMPIRAN</b> .....	62



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Masa remaja KH. Ahmad Hanafiah .....	13
Gambar 1. Foto KH. Ahmad Hanafiah .....	29



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Susunan Pengurus Komite Nasional Indonesia.....	27
Tabel 3.2 Ketua KNID Tingkat Kewedanan di Keresidenan Lampung .....	28



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Foto KH. Ahmad Hanafiah
- Lampiran 2. Surat Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional Oleh Kementerian Sekretariat Negara RI 2023.
- Lampiran 3. Daftar Ahli Waris KH. Ahmad Hanafiah oleh Sekretariat Militer Presiden.
- Lampiran 4. Surat Pernyataan Dukungan Gelar Pahlawan Kepada KH.Ahmad Hanafiah Oleh KNPI
- Lampiran 5. Ijazah Madrasah Yang Di Tanda Tangani Oleh KH. Ahmad Hanafiah Sebagai Pengasuh Pesantren
- Lampiran 6. Piagam Penghargaan Kepada KH. Ahmad Hanafiah Oleh Gubernur Lampung Ridho Ficardo 2015.
- Lampiran 7. KH. Ahamad Hanafiah Headline Di Radar Lampung. (Sumber: Radar Lampung, Kamis 18 Juli 2022)
- Lampiran 8. Jl. KH. Ahmad Hanafiah Di Lampung Timur (Sumber: Dokumentasi Pribadi)
- Lampiran 9. Surat Pernyataan Dukungan Gelar Pahlawan Kepada KH. Ahmad Hanafiah Oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung. 21 Juni 2022.
- Lampiran 10. Surat Keterangan Bebas Plagiasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini diawali dengan ketertarikan peneliti pada informasi pengajuan gelar pahlawan KH Ahmad Khanafiah pada tahun 2022. Pahlawan Nasional adalah gelar yang diberikan kepada warga negara Indonesia atau seseorang yang berjuang melawan penjajahan di wilayah yang sekarang menjadi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang gugur atau meninggal dunia demi membela bangsa dan negara, atau yang semasa hidupnya melakukan tindakan kepahlawanan atau menghasilkan prestasi dan karya yang luar biasa bagi pembangunan dan kemajuan bangsa dan negara Republik Indonesia.<sup>1</sup> KH. Ahmad Hanafiah tercatat sebagai salah satu martir sufi Indonesia selama perang melawan Belanda tentara kolonial, di tempat yang sekarang menjadi provinsi Lampung, Sumatera, pada tahun 1947.<sup>2</sup> Namun, perannya sebagai tokoh terkemuka ulama dan pemikir Islam di Lampung tidak banyak dikenal karena kelangkaan penelitian dan publikasi tentang biografi intelektualnya. Berdasarkan kesenjangan tersebut, tulisan ini ditujukan untuk mempelajari biografi KH. Ahmad Hanafiah baik sebagai sufi-pahlawan maupun cendekiawan Muslim (ulama').

Di Karesidenan Lampung telah banyak di bentuk organisasi-organisasi perjuangan yang salah satunya adalah Hizbullah. Hizbullah di bentuk di beberapa daerah yaitu Teluk Betung, Tanjung Karang, Pringsewu, Metro dan khususnya di daerah Sukadana. Di daerah Sukadana ini di ketuai oleh KH. Ahmad Hanafiah. KH. Ahmad Hanafiah berlatar belakang kehidupan sebagai seorang anak dari pendiri pesantren pertama yang ada di Karesidenan Lampung pada saat itu. KH. Ahmad

---

<sup>1</sup> Widhia Arum Wibawana, “ *Gelar Pahlawan Nasional: Penjelasan, syarat, cara pengusulan*” Detiknews, Jumat, 04 November 2022.

<sup>2</sup> Wan Jamaluddin, Zughrofiyatun najah, Imam Nafiudin, “ *K.H. Ahmad Hanafiah and His Intellectual Networks with other muslim scholars in the malay Islamic world*” Vol, 492, Atlantis Press, 2019 (12)

Hanafiah telah menempuh pendidikan pesantren baik di dalam maupun di luar negeri.<sup>3</sup>

Sekembalinya ke tanah kelahirannya di Sukadana beliau mengabdikan dirinya sebagai guru agama. Sesudah itu beliau terjun dalam perpolitikan di Karesidenan Lampung di awal kemerdekaan Indonesia dan beberapa kali menduduki jabatan yang cukup strategis. KH Ahmad Hanafiah pernah menjadi Ketua Komite Nasional Indonesia (KNI) Kawedanan Sukadana, Ketua Partai Marsyumi dan pimpinan Laskar Hizbullah Sukadana, Anggota DPR Karesidenan Lampung, serta menjadi Wakil Ketua dan merangkap kepala bagian Islam pada kantor jawatan Agama Karesidenan Lampung.

Hal tersebut telah menunjukkan kapasitasnya sebagai tokoh yang patut di banggakan dari Karesidenan Lampung pada awal Kemerdekaan Indonesia. Sehingga dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk menjelaskan biografi dan jejak-jejak perjuangan dari KH. Ahmad Hanafiah yang belum banyak diteliti serta dibahas oleh para sejarawan. Penelitian ini memfokuskan diri kepada biografi masa muda hingga berjuang pada awal kemerdekaan Indonesia di Karesidenan Lampung sampai beliau wafat saat menghadapi Agresi Militer Belanda I pada tahun 1947.

Judul penelitian yang dipilih oleh penulis akan memfokuskan tentang biografi dan pemikiran KH Ahmad Khanafiah. Penulis dalam penelitian ini akan menjelaskan secara singkat tentang judul penelitian ini adalah : “ Biografi dan Jejak Perjuangan KH Ahmad Khanafiah (1905-1947)”. Perjuangan merupakan suatu usaha untuk meraih sesuatu yang diharapkan demi kemuliaan dan kebaikan 4 . Pada masa penjajahan, perjuangan adalah segala usaha yang dilakukan dengan pengorbanan, peperangan dan diplomasi untuk memperoleh atau mencapai kemerdekaan. Revolusi adalah suatu perubahan yang

---

<sup>3</sup> Johan setiawan, Aman “ *Pejuangan kemerdekaan asal Keresidenan Lampung*” Vol 6, Jurnal Historia, 2018 (134)

<sup>4</sup> Yudi Setianto, “*Konsep Perjuangan Dalam Dimensi Sejarah Nasional Indonesia*”, Wordpress.com, Oktober, 24, 2011.

berlangsung secara cepat dan menyangkut dasar atau pokok-pokok kehidupan di dalam revolusi, perubahan yang terjadi dapat direncanakan terlebih dahulu dan dapat dijalankan tanpa kekerasan atau melalui kekerasan.

Maka berdasarkan penelitian ini, penting bagi kita sebagai masyarakat terutama di Lampung untuk mengetahui jasa pahlawan yang perlu dikenang seperti KH. Ahmad Hanafiah sebagai pahlawan kedua berasal dari Lampung. Serta perlunya untuk mengetahui biografi beliau serta jejak-jejak perjuangannya dalam menghadapi penjajah pada era revolusi supaya beliau lebih dikenal.

## **B. Lingkup Kajian**

### **1. Temporal**

Dalam penelitian perjuangan KH Ahmad Khanafiah Masa Perang Revolusi, peneliti mengambil temporal pada tahun 1905-1947 yakni dimana kelahiran KH Ahmad Khanafiah sampai penyerangan mempertahankan lampung dari serangan Belanda 1947.

### **2. Spasial**

Keberadaan KH Ahmad Khanafiah yang berasal dari Kecamatan Sukadana dan saat ini termasuk di wilayah Kabupaten Lampung Timur dan saat itu termasuk bagian dari Provinsi Sumatera Selatan.<sup>5</sup>

### **3. Tematik**

Unsur agama dan politik kental dibicarakan dalam penelitian ini mengenai beliau yang pernah mengabdikan dirinya sebagai guru agama dan sesudah itu beliau terjun dalam perpolitikan di Karesidenan Lampung di awal kemerdekaan Indonesia dan beberapa kali menduduki jabatan yang cukup strategis.

---

<sup>5</sup> Suparman Arif, Valensy Rachmedita, Ali Imron., “ Modul pembelajaran sejarah sepanjang jalan pejuang ( memori kolektif masyarakat Lampung ) ( Klaten, Jawa Tengah : Lakeisha, 2021) Hlm. 32

### C. Rumusan Masalah

Sebagai latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Biografi KH Ahmad Khanafiah?
- 2) Bagaimana perjuangan mempertahankan kemerdekaan yang dilakukan KH Ahmad Khanafiah 1945-1947?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian dari proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui biografi kehidupan KH Ahmad Khanafiah
2. Untuk mengetahui perjuangan mempertahankan kemerdekaan yang dilakukan KH Ahmad Khanafiah 1945-1947

### E. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tinjauan pustaka merupakan unsur penting dalam penelitian. Penelitian mengenai Biografi dan Jejak Perjuangan KH Ahmad Khanafiah (1905-1947) memiliki relevansi dengan beberapa penelitian terdahulu. Berikut ini merupakan beberapa karya tulis ilmiah para penulis terdahulu yang ditinjau kembali sebagai acuan pola kerangka teori pembahasan atau isi karya tulis ini, antara lain:

1. Wan Jamaluddin, Zughrofiyatun Najjah, Imam Nafiudin, dengan judul “ K.H. Ahmad Hanafiah and His Intellectual Networks With Other Muslim Scholars in the Malay Islamic World” pada tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis isinya melalui hermeneutika dan analisis sejarah terhadap latar belakang sosial-politik dan intelektualnya. Penelitian ini menekankan pada hak-hak KH. Ahmad Hanafiah sebagai pahlawan sufi Lampung diakui oleh catatan pemerintah dan cendekiawan dan oleh tradisi lisan masyarakat Lampung<sup>6</sup>. Sedangkan, pada penelitian yang saya teliti yakni memberikan informasi tentang peran perjuangan KH Ahmad

---

<sup>6</sup> Wan Jamaluddin, Zughrofiyatun Najjah, Imam Nafiudin, “K.H. Ahmad Hanafiah and His Intellectual Networks With Other Muslim Scholars in the Malay Islamic World”, vol. 492 atlantis press, 2019, 12.

Khanafiah untuk mempertahankan kemerdekaan pada masa revolusi (1905-1947).

2. Johan setiawan dan Aman, dengan judul “KH. AHMAD HANAFIAH: PEJUANG KEMERDEKAAN INDONESIA ASAL KARESIDENAN LAMPUNG” pada tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui biografi dari KH. Ahmad Hanafiah dan mengetahui jejak perjuangannya dalam kemerdekaan Indonesia di Karesidenan Lampung. Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan langkah sebagai berikut: (1) heuristik, (2), kritik sumber, (3), interpretasi, (4), historiografi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: (1) Biografi KH. Ahmad Hanafiah yang merupakan seorang ulama dan guru agama yang mengabdikan diri di dalam dunia pendidikan maupun perpolitikan di Karesidenan Lampung masa Kemerdekaan Indonesia (2) KH. Ahmad Hanafiah merupakan seorang pemimpin Laskar Hisbullah Sukadana Lampung yang mengorbankan dirinya untuk Indonesia dalam menghadapi Agresi Militer Belanda I hingga gugur di Medan pertempuran tahun 1947.<sup>7</sup> Sedangkan, pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan hasil penelitian tetapi dikembangkan lebih dalam.
3. Effendi dengan Judul “KH. AHMAD HANAFIAH Sosok Ulama Pejuang Kemerdekaan Asal Lampung” pada tahun 2016. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk memberitahukan semua tentang perjuangan sosok KH Ahmad Khanafiah, terutama pada saat masa penjajahan di Indonesia maupun di belanda.<sup>8</sup> Sedangkan, perbedaan pada penelitian ini ialah memberikan informasi ataupun hal- hal yang berkaitan dengan perjuangan masa revolusi (1905-1947).

---

<sup>7</sup> Johan setiawan dan Aman, “KH. AHMAD HANAFIAH: PEJUANG KEMERDEKAAN INDONESIA ASAL KARESIDENAN LAMPUNG”, vol. 6, 2018, jurnal Historia, 130.

<sup>8</sup> Effendi, “KH. AHMAD HANAFIAH Sosok Ulama Pejuang Kemerdekaan Asal Lampung”,

4. Muhyiddin dengan Judul “KH. Ahmad Hanafiah yang pernah menuntut ilmu di Tanah Suci ini gugur saat berjuang pada masa revolusi” pada tahun 2021.<sup>9</sup> Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menginformasikan tentang latar belakang pendidikan KH Ahmad Khanafiah yang pernah menuntut ilmu ditanah suci dan gugur pada saat masa revolusi. Perbedaan pada penelitian ini ialah berkaitan nya dengan peran perjuangan revolusi serta karya- karya yang telah diberikan kepada murid dan masyarakat terutama di keresidenan Lampung.
5. Fauzi Nurdin dengan judul “Mengukuhkan Gelar Pahlawan Nasional KH. Ahmad Hanafiah”. Pada penelitian ini berisi tentang gelar untuk pahlawan Daerah KH. Ahmad Hanafiah, yang berasal dari Sukadana, Lampung Timur. Karena banyak masyarakat ataupun generas- generasi muda yang belum mengetahui siapa KH. Ahmad Khanafiah.<sup>10</sup> Perbedaan yang ada di penelitian ini ialah hanya memberikan gelar tanpa memberikan informasi selama masa perjuangan kemerdekaan.
6. Muhammad Rijal Fadli dengan judul “The Values of Struggle Character Education KH. Ahmad Hanafiah and its Implementation in Local History learning”. Pada penelitian ini bertujuan untuk menemukan nilai-nilai dari pendidikan karakter dalam materi perjuangan KH. Ahmad Hanafiah dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Karesidenan Lampung dan implementasinya dalam pembelajaran sejarah lokal.<sup>11</sup> Perbedaan penelitian ini sedikit memberikan informasi yang berkaitan dengan masa perjuangan KH Ahmad Khanafiah tentang masa revolusi (1945-1947).

---

<sup>9</sup> Mauhyiddin, “*JH Ahmad Hanasiah, Pergerakan Lascar Dari Lampung*”, Republika, 28 Maret 2021.

<sup>10</sup> Fauzi Nurdin, “*mengukuhkangelar pahlawan nasional KH. Ahmad Hanafiah*”,

<sup>11</sup> Muhammad Rijal, “The Values of Struggle Character Education K.H. Ahmad Hanafiah and its Implementation in Local History learning”, Vol. 13., 2023, Pegem Journal of Education and Instruction, Hlm, 62-71

7. Muhammad Idham Chalid, dengan judul “ Analisis Nilai- Nilai Karakter Pada Biografi KH. Ahmad Khanafiah sebagai tokoh pejuang kemerdekaan Tahun 1905-1947 Di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.” Tujuan dari Penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui Biografi KH. Ahmad Khanafiah. (2) Untuk mengetahui Nilai- nilai Karakter KH. Ahmad Khanafiah. (3) Dan Untuk menganalisis Nilai Karakter pada Biografi KH. Ahmad Khanafiah. <sup>12</sup> Perbedaan yang ada di penelitian ini adalah tidak memberikan informasi hasil karya- karya yang dihasilkan oleh KH. Ahmad Khanafiah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan menyampaikan informasi sebuah perjuangan Pejuang yang berasal dari Keresidenan Lampung Timur. Dari sinilah dapat kita ketahui bahwa Perjuangan- perjuangan KH. Ahmad Khanafiah selama masa revolusi benar- benar di akui dan banyak sekali pemikiran- pemikiran yang beliau sampaikan. Meskipun, penulis sangat sadar bahwa beberapa penelitian yang berkaitan dengan Perjuangan KH Ahmad Khanafiah pada masa Revolusi 1905-1947 sudah banyak dilakukan. Namun, dengan berusaha melihat sudut pandang masyarakat. Penulis berharap dapat memunculkan satu sisi yang khas dan menarik dalam kajian Perjuangan KH Ahmad Khanafiah pada masa perang revolusi tahun 1905-1947.

#### **F. Metode Penelitian**

Untuk mencapi sasaran dan tujuan penelitian yang dapat menjawab pokok permasalahan penelitian serta mendapatkan data yang relevan, maka yang digunakan adalah metode pengumpulan data dengan mendatangi lokasi penelitian yaitu sekitar kabupaten Lampung Timur sebagai pusat tempat tinggal KH Ahmad Khanafiah, dengan mengumpulkan informasi tertulis maupun lisan, melakukan pencatatan, hingga membuat laporan.

---

<sup>12</sup>Muhammad Idham Chalid, “ Analisis Nilai- nilai Karakter Pada Biografi KH. Ahmad Khanafiah sebagai tokoh pejuang kemerdekaan Tahun 1905-1947 Di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.” Skripsi, 2022. Universitas Muhammadiyah Metro

Menurut Louis Gottschalk, metode adalah proses menguji dan meneliti secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau.<sup>13</sup> Namun di lain itu adapun langkah-langkah yang perlu ditempuh secara ilmiah dalam metode penelitian sejarah adalah sebagai berikut:

1. Heuristik, dalam penulisan ini penulis memperoleh sumber sejarah melalui satu cara yang paling mungkin dan terjangkau oleh keterbatasan penulis, yaitu penelitian terhadap tulisan terdahulu yang telah ditulis oleh para sejarawan. Proses ini dilakukan dengan cara meninjau kembali tempat penelitian dari sumber-sumber yang didapatkan. Berdasar bahannya sumber terbagi menjadi dua bagian yaitu tertulis dan tidak tertulis, serta dokumen. Yang pertama sumber dokumen tertulis dapat berupa arsip, surat kabar dan buku. Peneliti juga mengumpulkan beberapa sumber yang tertulis berupa buku maupun e-book, salah satunya buku yang berjudul “Biografi Perjuangan KH. Hanafiah dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia di Lampung 1945-1947”. Sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya peneliti akan mencari sumber berupa arsip yang ada di daerah Lampung seperti arsip “Baturaja (Perang Kemerdekaan di Bumi Sebimbing Sekundang Ogan Komering Ulu)”, arsip Lampung Post, Radar Lampung, dan tempat-tempat lain yang menjumpai arsip dan berita tentang KH. Ahmad Hanafiah.
2. Verifikasi, merupakan proses kedua setelah sumber dikumpulkan, proses ini bertujuan untuk menyeleksi sumber yang sudah dikumpulkan sebelumnya melalui heuristik. Sumber yang relevan dianalisis hati-hati memeriksa bahwa itu asli dan valid.<sup>14</sup> Proses pencarian data dengan menggunakan Heuristik pada penelitian ini ialah peneliti mengunjungi kediaman anggota keluarga dari KH Ahmad Khanafiah, yaitu

---

<sup>13</sup> Louis Gottschalk, “ *Memahami Sejarah*”, Jakarta : UI Press, 1969, Hlm, 18.

<sup>14</sup> Abd Rahman Hamid, Muhammad Saleh Madjid. Yogyakarta: Ombak, 2018 . Hlm, 47

pondok pesantren al-Ikhsan Lampung Timur yang bertepatan di kecamatan Sukadana.

3. Interpretasi,berbagai sumber yang sudah dikumpulkan tentunya harus ditafsirkan terlebih dahulu untuk menjadi satu narasi sejarah yang utuh. Data yang tidak relevan dengan tema bahasan akan di kesampingkan.<sup>15</sup>
4. Historiografi,setelah berbagai data sejarah disintesis, maka sampailah pada tahap penulisan sejarah atau historiografi,dalam tahap ini penulis akan mulai menulis sejarah dengan pola yang kronologis. Artinya, peristiwa sejarah peperangan akan di persembahkan dalam tulisan yang tidak berurut berdasarkan waktu, melainkan berdasarkan bentuk perlawanan atau objek penelitian. Hasil laporan peneliti tentang KH. Ahmad Khanafiah ini akan di laporkan dengan menulis Biografi hidup tokoh, untuk memberikan gambaran tentang riwayat hidup KH. Ahmad Khanafiah secara mendalam.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan. Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bab I
 

Pada bab satu akan menguraikan tentang pendahuluan yang meliputi latar kajian. Sebagai pengantar, rumusan masalah, tujuan penelitian, lingkup kajian, fokus penelitian, manfaat penelitian, tinjauan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.
2. Bab II
 

Pada bab dua akan menguraikan penjelasan pertanyaan penelitian pertama, yaitu tentang Biografi KH. Ahmad Khanafiah, Masa Remaja dan Perjalanan pendidikan, serta Karya- karyanya.

---

<sup>15</sup> Hamid, Madjid “ *Pengantar Ilmu Sejarah* ” , Hlm, 47-48

### 3. Bab III

Dalam bab tiga berisi jawaban dari pertanyaan penelitian ke dua yaitu tentang Latar Belakang Perjuangan KH. Ahmad Khanafiah, Sejarah Kemerdekaan, Proklamasi Kemerdekaan, Mempertahankan Kemerdekaan, Kondisi Daerah Lampung, Agresi Militer Belanda I, Keberangkatan Pasukan KH. Ahmad Khanafiah ke Baturaja dengan KH. Ghalib dan Wafatnya KH. Ahmad Khanafiah

### 4. Bab IV

Pada bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan terdiri dari semua rangkuman atau garis besar dari pembahasan yang dijawab di bab dua dan tiga, sedang yang terakhir berisi berupa daftar pustaka dan lampiran.



## BAB II

### BIOGRAFI KH AHMAD KHANAFIAH

#### A. Biografi Masa Kecil dan Masa Remaja KH Ahmad Khanafiah 1905-19

Terkait kehidupan KH Ahmad Hanafiah dijelaskan melalui penjelasan biografi yang dimana, Istilah "biografi" pada dasarnya terdiri dari "bios" (Yunani) untuk "mahluk hidup" dan "graphia" (Yunani) untuk "menulis"<sup>16</sup>. Dari asal katanya, biografi adalah tulisan yang menjelaskan tentang kisah hidup seseorang. Dimaknai secara lengkap, istilah biografi adalah karya tulis yang memuat cerita berupa fakta-fakta tentang riwayat hidup seseorang yang dianggap penting atau berdampak pada kehidupan seseorang. Biografi adalah catatan hidup kehidupan seseorang, yang biografinya dapat dimengertiPelaku dalam sejarah, era yang melatarbelakanginya, dan lingkungan sosial politik.<sup>17</sup>

Ketika sebuah biografi ditulis, biasanya memuat informasi seperti tempat, tanggal lahir, tanggal kematian, latar belakang keluarga, prestasi selama hidupnya, peristiwa penting dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial. Saat menulis biografi, ada orang yang menulis biografi tentang tokoh yang telah meninggal dan ada juga yang menulis tentang tokoh yang masih hidup.

#### 1. Masa Kecil KH Ahmad Khanafiah

KH. Ahmad Khanafiah atau yang sering disebut “ Ali Hanafiah “ dan biasa dipanggil “ Alfiah” oleh sanak keluarga beserta kerabat dekatnya adalah salah satu tokoh pejuang kemerdekaan Lampung<sup>18</sup>. Beliau lahir pada tanggal 25 Jumadil Akhir Tahun 1323 Hijriyah atau tanggal 27 Agustus

---

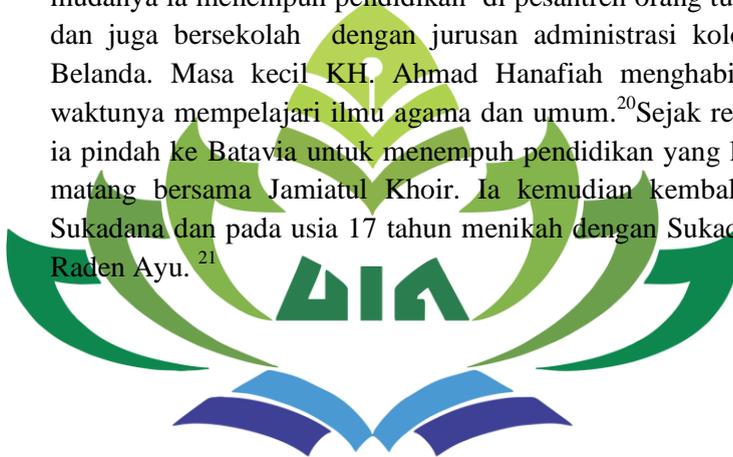
<sup>16</sup>Haruna D. “ *What does Biography mean?*” Quora, 08 Juli 2023.

<sup>17</sup> Mujizatullah, “*BIOGRAFI K.H. DJAMALUDDIN AMIN DAN PEMIKIRANNYA*” Makassar: Educandum, 2018, Vol, 4 Hal,2.

<sup>18</sup> Wan Jamaluddin, Zughrofiyatun Najjah, Imam Nafiudin, “*K.H. Ahmad Hanafiah and His Intellectual Networks With Other Muslim Scholars in the Malay Islamic World*”, vol. 492 atlantis press, 2019. Hlm 21.

1905 di Sukadana, Lampung Timur. KH Ahmad Hanafiah adalah anak sulung dari KH Muhammad Nur.

KH Ahmad Nur merupakan pendiri maupun pemimpin pondok pesantren Isti'shadiyah Sukadana. Pondok pesantren ini ialah pondok pesantren pertama di Lampung. Ayahnya adalah seorang ulama besar yang memiliki pengalaman yang mendalami ilmu agama di tanah suci.<sup>19</sup> Masa kecil, KH. Ahmad Hanafiah menghabiskan waktunya mempelajari ilmu agama dan umum. Dia telah membaca Alquran sejak usia 5 tahun. Selain pelajaran agama, ia sangat menyukai sains, astronomi, dan kimia. Di masa mudanya ia menempuh pendidikan di pesantren orang tuanya dan juga bersekolah dengan jurusan administrasi kolonial Belanda. Masa kecil KH. Ahmad Hanafiah menghabiskan waktunya mempelajari ilmu agama dan umum.<sup>20</sup> Sejak remaja ia pindah ke Batavia untuk menempuh pendidikan yang lebih matang bersama Jamiatul Khoir. Ia kemudian kembali ke Sukadana dan pada usia 17 tahun menikah dengan Sukadana, Raden Ayu.<sup>21</sup>



---

<sup>19</sup> Eleng Biyen, 2022, diakses pada tanggal 9 Desember, pada pukul 19:30 wib “Sejarah KH Ahmad Hanafiah Pahlawan Sukadana Lampung Timur” <https://youtube.com/watch?v=Qf6KncQBSE>

<sup>20</sup> Aan Budianto, 2022, diakses pada tanggal 15 November, pukul 20:30 wib “Syahid Di Kemarung: Film Dokumenter Sejarah Perjuangan KH Ahmad Hanafiah 1905-1947” Youtube: Aan Budianto.

<sup>21</sup> Andre Prasetyo Nugraha, “KH Ahmad Hanafiah, Sosok Pejuang Lampung Diusung Jadi Pahlawan Nasional” Lampost.co, Juli, 27-2022, KH. Ahmad Hanafiah ulama Lamoung yang dapat gelar Pahlawan Nasional.

## 2. Masa Remaja KH Ahmad Khanafiah

### Gambar 2.1

#### Masa Remaja KH. Ahmad Hanafiah



(Sumber: buku "KH. Ahmad Hanafiah Sosok Ulama Pejuang Kemerdekaan Asal Lampung" 2016.

Saat remaja pada usia 14 tahun, keluarganya mengutus KH Ahmad Khanafiah untuk menimba ilmu di Batavia, yaitu Jamiatun Khoir. Karena lingkungan pendidikan keluarganya, terutama ayahnya KH Ahmad Nur, ia mendalami agama Islam. KH Ahmad Khanafiah adalah orang yang haus ilmu, ia hijrah ke Batavia, Jakarta untuk mencari ilmu. Disana ia mulai berinteraksi dengan guru-gurunya yang kebanyakan berasal dari negara-negara Timur Tengah.<sup>22</sup>

Dengan cara ini ia menerima banyak pengetahuan dan informasi tentang bahasa Arab. Dengan bantuan ilmunya, ia mengimplementasikan ilmu tersebut di masyarakat, khususnya masyarakat Sukadana. Sebagai anak tertua dari budaya adat Lampung. KH Ahmad Khanafiah memiliki tanggung jawab

---

<sup>22</sup> Aan Budiarto, Syahid di kemarung, 2022, 15 November. " Film Dokumenter Sejarah Perjuangan KH Ahmad Khanafiah 1905-1947" Youtube: Aan Budiarto.

besar yang memotivasi dirinya untuk menuntut ilmu demi masa depan dan cita-citanya.

Ia kemudian kembali ke Sukadana dan pada usia 17 tahun menikah dengan Raden Ayu, di Sukadana. Pada tahun 1920- 1925, KH Ahmad Hanafiah mengabdikan menjadi guru Agama Islam.<sup>23</sup> Kemudian pada tahun 1920-an, dalam perjalanannya ia sempat menimba ilmu di kedah dan kelantan malaysia selama 3 tahun.

Lalu beliau, melanjutkan perjalanannya ke india. Setelah itu menetap di Mekkah dan Madinah dengan waktu yang cukup lama. KH Ahmad Khanafiah juga dikenal sebagai seorang ulama yang intelektual dan birokrat.<sup>24</sup> Beliau memiliki karya yang sangat fenomenal, yang ditulis dalam suatu kitab. Karena, beliau bukan hanya berteoritik tetapi juga mampu mengaplikasikan sebuah realisasi dilapangan.

Karya atau kitab beliau yang paling terkenal ialah kitab "Al- Hujjah dan Sirru Dahar". Pada kitab ini menegaskan betapa KH Ahmad Khanafiah ini memiliki ilmu pengetahuan yang sangat luas. Beliau menguasai ilmu agama, tafsir, dan fiqih. Dan juga ia menguasai dan mengaplikasikan hadis dan Al- Qur'an. Dalam kitab Sirru dahhar beliau juga menuangkan konsep bagaimana tentang waktu, seperti dalam al-Qur'an guna menyeimbangkan antara waktu beribadah dan untuk keluarga.

## **B. Masa Perjalanan Pendidikan KH Ahmad Hanafiah**

Semasa hidupnya pendidikan yang dijalani oleh KH Ahmad Hanafiah, terbagi atas beberapa periode perjalanannya yaitu:

---

<sup>23</sup> Eleng Biyen, 2022, diakses pada tanggal 9 Desember, pukul 19:30 wib "Sejarah KH Ahmad Hanafiah Pahlawan Sukadana Lampung Timur". Youtube.

<sup>24</sup> Aan Budianto, Syahid di kemarung, 2022, 15 November. " Film Dokumenter Sejarah Perjuangan KH Ahmad Khanafiah 1905-1947" <https://youtu.be/9VVqwVTLKng>

### 1. Pada Tahun 1916- 1919

KH Ahmad Hanafiah menempuh pendidikan di Pesantren Negeri Sukadana hingga tamat pada tahun 1916 dan melanjutkan studinya di Pesantren Ketua Jamiatul di Jakarta pada tahun 1916 hingga 1919<sup>25</sup>.

### 2. Pada tahun 1920- 1925

Setelah kembali ke kampung halaman dan menikahi istrinya yang bernama Raden Ayu, KH Ahmad Hanafiah mengabdikan diri menjadi guru agama islam di Pondok Pesantren milik ayahnya.<sup>26</sup> Setelah menyelesaikan masa pengabdian selama 5 tahun di pondok pesantren milik ayahnya. KH Ahmad Hanafiah melanjutkan jenjang pendidikannya.

### 3. Pada Tahun 1925- 1930

Setelah melakukan pendidikannya di Batavia, Jakarta. KH Ahmad Hanafiah melakukan pengabdian ataupun mengabdikan di pondok pesantren ayahnya. Karena, seorang dengan karakter intelektual dan haus akan ilmu Kemudian KH Ahmad Hanafiah melanjutkan perjalanan pendidikannya di Pondok Pesantren Klatan negeri Jiran, Malaysia. Selama 5 tahun kurang ia mencari ilmu di malaysia ia bersungguh-sungguh untuk memperdalam ilmu agamanya.<sup>27</sup>

### 4. Pada Tahun 1930-1936

Tak cukup hanya ke Kelantan, namun setelah menyelesaikan studinya di negeri jiran, ia melanjutkan perjalanan studinya ke Mekkah. Namun, Ahmad Hanafia tidak

---

<sup>25</sup>M.Danil Prayoga, "Mengenal KH Ahmad Hanafiah: Pahlawan Kelahiran Sukadana Lampung Pada Masa Revolusi", Lampung.com. 09- Juli, 2023

<sup>26</sup>Ulama Sumatera, " KH Ahmad Hanafiah, Ulama Pejuang Lampung"., 09- Juli, 2023

<sup>27</sup>M.Danil Prayoga, "Mengenal KH Ahmad Hanafiah: Pahlawan Kelahiran Sukadana Lampung Pada Masa Revolusi". Lampung.com. 09- Juli, 2023

langsung tiba di Mekkah. Dalam perjalanannya ke Tanah Suci ia singgah di India dan mempelajari ilmu Tarekat.<sup>28</sup>

## 5. Pada Tahun 1934-1936

Setibanya KH Ahmad Hanafiah di Tanah Suci Mekkah pada tahun 1930. Beliau pun memperdalam ilmu agamanya, sampailah ia menuntut ilmu di masjidil haram hingga tahun 1936<sup>29</sup>. KH Ahmad Hanafiah tidak hanya menuntut ilmu, di mekkah ia pun mengajar ilmu agama islam di masjidil haram selama 2 tahun. Aktivitas yang dilakukan KH Ahmad Hanafiah selama menuntut ilmu tidak terlepas dari kebiasannya sejak kecil yakni Menyampaikan ilmu agama yang dimilikinya. Ahmad Hanafiah menunjukkan keterampilan kepemimpinannya sejak usia muda. Jiwa ini ada dan terus berkembang dalam dirinya bahkan saat dia belajar di Tanah Suci. Hal itu ditunjukkan dengan kepiawaiannya menjabat sebagai Presiden Himpunan Mahasiswa Islam Lampung di kota Melah di Arab Saudi selama dua tahun<sup>30</sup>.

Setelah menjalankan masa pendidikan bertahun-tahun dan berpindah-pindah negeri. KH Ahmad Hanafiah kembali pulang ke Indonesia. Ia aktif sebagai mubaligh di Lampung dan menjadi ketua Serikat Islam (SI) Diwilayah kedewanan Sukadana, pada tahun 1937- 1942. Beliau pun mengelola bisnis dan membuka lapangan pekerjaan dengan berbagai macam bisnis.

Pada tahun 1942-1945, KH Ahmad Hanafiah meneruskan pondok pesanteren Al-Ikhlas Sukadana. Karena,

---

<sup>28</sup>M. Chandra Syahputra, “KH Ahmad Hanafiah, Ulama pejuang dari Lampung”, Nu.or.id. 09-Juli, 2023

<sup>29</sup>Ruth Intan Sozometa Kanafi, “KH Ahmad Hanafiah diusulkan jadi pahlawan nasional” Diakses pada tanggal 09 Juli, 2023, pada pukul 21:30 wib.

<sup>30</sup>Fachrul, “ Biografi KH Ahmad Hanafiah. Laduni.id. 09- Juli, 2023

beliau ikut berperan aktif juga dalam Serikat Islam (SI), beliau sering mendapatkan ancaman dari penguasa pada pemerintahan kolonial belanda. Pemerintahan kolonial belanda beranggapan bahwa usaha yang dikembangkan oleh KH Ahmad Hanafiah ini dapat membahayakan rezim pada saat itu.

Konsep pada Serikat Islam (SI) diterapkan oleh masyarakat muslim sukadana, dengan menerapkan usaha:

- 1) Mebeul
- 2) Home Industri sabun
- 3) Rokok kretek pun dikembangkan.

Selain itu, KH Ahmad Hanafiah merupakan seorang peneliti yang tidak hanya aktif dalam bidang keilmuannya. Namun kemampuannya dipraktikkan untuk membantu masyarakat sekitar dalam pertumbuhan ekonomi. Hal ini dilakukan dengan berbagai cara agar teknik pertanian menjadi lebih modern dan praktis.<sup>31</sup>

### C. Menulis Kitab

Dalam peta intelektual Ulama Lampung, KH. Ahmad Hanafiah tercatat telah menghasilkam dua kitab yaitu : *Sirr al-Dahr* (terbit 1355 H) dan *Kitab al- Hujjah* ( 1356 H)<sup>32</sup>. Kitab tersebut dihasilkan setelah belajar di Saudia Arabia (1930-1936 M). sebelum diterbitkan, naskahnya terlebih dahulu di uji dengan proses *Tashih* ( Validasi) dan *taqrizh* (Akurasi) oleh ulama besar di Batavia, yakni *Hadrat al- Imam a- alammah al kamil al Mifdhal maulana al Sayyid'ali ibnu 'Abd al- Rahman al- Habasyi Kwitang Batavia Sintrum*. Naskahnya diterbitkan oleh kantor cetak dan toko kitab harun ibnu Ali Ibrahim Pekojen Batavia.

Kitab *Sirr al-Dahr* menggunakan metode tafsir tahlili terhadap suratal- 'Ashar secara lengkap dan utuh. uraiannya meliputi antara lain:

---

<sup>31</sup>Fachrul, “ *Biografi KH Ahmad Hanafiah* ”laduni.id, 09- Juli, 2023

<sup>32</sup>Jamaluddin, *Analisis Tekstual Naskah Sirr Al- Dahr Karya K.H. Ahmad Hanafiah*, 18

1. Makna dan pengertian rugi dan kerugian yang dialami manusia serta cara menghindari dari kerugian.
2. Iman dan amal shaleh.
3. Saling menasehati dalam kebaikan
4. Saling menasehati dalam kesabaran.<sup>33</sup>

Kitab al- Hujjah lahir sebagai upaya menjawab permasalahan yang dialami ummat Islam saat itu. Kitab ini membahas empat masalah Fiqih yaitu:

1. Hukum shalat sunnah sebelum khutbah jum'at
2. Hukum mengangkat kedua tangan ketika membaca doa qunut pada shalat subuh.
3. Hukum menyentuh mushaf bagi orang yang sedang berhadad
4. Hukum menyembunyikan tabuhan dan memainkan alat musik.<sup>34</sup>

Lahirnya karya tersebut menunjukkan hal penting, yaitu kesungguhan dan kepekaan KH Ahmad Hanafiah terhadap kepekaan dan menjalankan dakwahnya di Lampung. Menulis kitab dan berdakwah adalah suatu upaya yang mencerminkan kegemilangan dari tokoh ini dalam mendirikan peradaban masyarakat Bumi Ruwai Jurai Lampung. Ahmad Hanafiah tidak hanya menjalankan ranah dakwah dalam masyarakat, tetapi juga pada bidang pemerintahan. Ia tercatat sebagai anggota DPR Keresidenan Lampung 1946-1947. Dengan demikian cakupan langkahnya lebih luas demi memajukan masyarakat Lampung pada awal revolusi Indonesia.

Adapun karya- karya yang di hasilkan dari KH Ahmad Hanafiah,yakni :

- a. Kitab Al-Hujjah
- b. Kitab Tafsir ad-Dahr

---

<sup>33</sup> Jamaluddin, *Analisis Tekstual Naskah SIRR Al- Dahr Karya K.H. Ahmad Hanafiah* 20, 65-79

<sup>34</sup> A. Fauzie Nurdin, *Biografi, Intelektualisme dan Heroisme Kyai Haji Ahmad Hanafiah: Pemimpin Perang, Ulama, Tokoh Islam Dan Pahlawan Daerah Lampung* ( Surabaya : Gemilang, 2018), 85-86: Wan Jamaluddin, *Melacak Jejak Arabian Di Bumi Lampung : Studi Atas Naskah Al- Hujjah Karya K.H. Ahmad Hanafiah* ( Surabaya: Gemilang, 2018), 70-71

Kedua kitab ini adalah bukti dari intelektualitas KH Ahmad Hanafiah sang ulama yang mewariskan karya untuk generasi selanjutnya. KH Ahmad Hanafiah menulis karyanya tersebut dengan menggunakan bahasa dan aksara *jawi*,<sup>35</sup>. Untuk mengenang jasa beliau, pemerintah provinsi Lampung telah membangun monumen sejarah patung KH Ahmad Hanafiah yang berlokasi di simpang tiga taman banding sukadana tengah, Lampung timur.

Monumen tersebut menjadi kebanggaan masyarakat Lampung, khususnya masyarakat sukadana Lampung Timur. Seringkali banyak orang dari luar daerah sengaja berhenti untuk berfoto di tugu ini. Dimana, Monumen atau tugu peringatan adalah jenis bangunan yang didirikan sebagai peringatan bagi seseorang atau peristiwa yang oleh kelompok sosial dianggap sebagai bagian penting dari memori peristiwa masa lalu. Monumen seringkali berfungsi sebagai upaya memperindah tampilan kota atau tempat tertentu.



---

<sup>35</sup>Wan Jamaluddin, Safari D, Idrus R, Abd. Hamid, Hayatul Islam, Anis Handayani, Aan Budianto, dan Zughrofiyatun Najah., “*Biografi Perjuangan KH Ahmad Hanafiah ( dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di lampung 1945-1947)*”, iDEA Press Yogyakarta: 2022, Hal. 42.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sejarah TNI JILID I*. (2000). Jakarta : Markas besar Tentara Nasional Indonesia, Pusat Sejarah dan Tradisi .
- A, N. F. (2023, juli 09). " *Pengertian Bisnis Menurut Para Ahli, dari Tujuan hingga Jenisnya*". Retrieved from <https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-bisnis-menurut-para-ahli-dari-tujuan-hingga-jenisnya-klm.html>.
- Abd Rahman Hamid, M. S. (2018). *verifikasi* . Yogyakarta: Ombak.
- Adryamarthanino, V. (2023, juli 09). " *Tentara Hizbullah Indonesia: Pembentukan, Tokoh, dan Pemberontakan*". Retrieved from <https://www.kompas.com/stori/read/2022/03/25/120000679/te-ntara-hizbullah-indonesia-pembentukan-tokoh-dan-pemberontakan?page=all>
- Agus susilo, S. (2021). . "Sejarah perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia di lubuk linggau tahun 1947-1949". *DIAKRONIKA*, 2621.
- Ahmad Suriansyah. (2011). *Landasan Pendidikan*. Banjarmasin : cornness.
- Andri, A. (2017). KEMERDEKAAN DAN KEDAULATAN RAKYAT DALAMPERSPEKTIF MOHAMMAD HATTA DAN ISLAM" . *Manthiq* , 138.
- Biyen, E. (2022, Desember 9). *Sejarah KH Ahmad Hanafiah Pahlawan Sukadana Lampung Timur*". Retrieved from " <https://youtube.com/watch?v=Qf6KncQBSE>
- Budianto, A. (2022, November 15). " *Film Dokumenter Sejarah Perjuangan KH Ahmad Khanafiah 1905-1947*". Retrieved from syahid di kemarang : <https://youtu.be/9VVqwVTLKng>

- Chalid, M. I. (2022). “ Analisis Nilai- nilai Karakter Pada Biografi KH. Ahmad Khanafiah sebagai tokoh pejuang kemerdekaan Tahun 1905-1947 Di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur. *Universitas Muhammadiyah Metro*.
- Edisaputra. (1987). *Sumatera Dalam Perang Kemerdekaan: Perlawanan Rakyat Semesta Menentang Jepang, Inggris Dan Belanda* . Jakarta: Yayasan Bina Satria.
- Effendi. (n.d.). “KH. AHMAD HANAFIAH Sosok Ulama Pejuang Kemerdekaan Asal Lampung”,.
- Fachrul. (2023, Juli 09). *Biografi KH Ahmad Khanafiah* . Retrieved from <https://www.laduni.id/post/read/70865/biografi-kh-ahmad-hanafiah>,
- Fadzar Alimin, T. d. (2007). "DINAMIKA PSIKOLOGIS PENGABDIAN ABDI DALEM KERATON SURAKARTA PASKA SUKSESI" . *Indigenus, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 28.
- Fogg, K. W. (2020). *Spirit Islam Pada Masa Revolusi Indonesia* . Jakarta: Naura .
- Gottschalk, L. (1969). “ *Memahami Sejarah*”. Jakarta: UI Press.
- Haruna. (2023). What does Biography mean?”. *Quora*.
- Iswardhana, M. R. (2022). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Merajut Kebhinekaan dalam menghadapi tantangan revolusi industry*”, . Yogyakarta : PT. Kanisius .
- Jamaluddin. (2018). *Analisis Tekstual Naskah Sirr Al- Dahr Karya K.H. Ahmad Hanafiah*.
- Jamaluddin, W. (2018). *Melacak Jejak Arabian Di Bumi Lampung : Studi Atas Naskah Al- Hujjah Karya K.H. Ahmad Hanafiah* . Surabaya : Gemilang .

- Johan Setiawan, A. (2018). “ Pejuangan kemerdekaan asal Keresidenan Lampung. *Jurnal Historia*, 134.
- Kanafi, R. I. (2023, Juli 09). “*KH Ahmad Hanafiah diusulkan jadi pahlawan nasional*” . Retrieved from <https://lampung.antaranews.com/berita/644617/kh-ahmad-hanafiah-diusulkan-jadi-pahlawan-nasional#:~:text=KH%20Ahmad%20Hanafiah%20lahir%20pada,wadah%20pendidikan%20paramiliter%20bagi%20santri>
- Kasanova, S. K. (2020). , "MANAJEMEN PONDOK PESANTREN DI MASA PANDEMI COVID -19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro)" . *pendekar: jurnal pendidikan berkarakter*, , 28.
- Lidiawati, I. (2023, agustus 20). "*Merdeka Adalah*” . Retrieved from Juragancipir.com: <https://juragancipir.com/merdeka-adalah/>
- Lilis Nurhidayah, E. d. (2022). Nilai Perjuangan dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata dan Implikasinya Bagi Pembelajaran Karakter di SMA Sederajat". *jurnal pendidikan Tanbusal*, 13592.
- Lindawaty, I. J. (2007). *Hukum Bisnis Dalam Persepsi Manusia Modern*. Bandung : PT Refika Aditama .
- M, A. K. (2023, juli 13). *Menguak Peristiwa 15.000 Rakyat Lampung Turun ke jalanan, tuntut mundur Residen Lampung pertama*”. Retrieved from intisari : , <https://intisari.grid.id/read/033777987/menguak-peristiwa-15000-rakyat-lampung-turun-ke-jalanan-tuntut-mundur-residen-lampung-pertama?page=all>
- Madjid, H. (n.d.). *Pengantar Ilmu Sejarah* .
- Mauhyiddin. (2021). JH Ahmad Hanasiah, Pergerakan Lascar Dari Lampung. *Republika*.

- Mujizatullah. (2018). BIOGRAFI K.H. DJAMALUDDIN AMIN DAN PEMIKIRANNYA. *Enducandum* , 2.
- Nasution, A. (1977). *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia Jilid 1 (Proklamasi)*, Cetakan Ke-2. Bandung : Angkasa .
- Nawawi. (1975). *Sejarah Perjuangan Revolusi Kemerdekaan Dalam kabupaten Ogan dan Komerng Ulu* . Baturaja .
- Nugraha, A. P. (2022, Juli 27). “KH Ahmad Hanafiah, Sosok Pejuang Lampung Diusung Jadi Pahlawan Nasional” . Retrieved from Lampost.co: <https://ridwaninstitute.co.id/cara-menulis-footnote-dari-internet>
- Nuridin, A. F. (2018). *Biografi, Intelektualisme dan Heroisme Kyai Haji Ahmad Hanafiah: Pemimpin Perang, Ulama, Tokoh Islam Dan Pahlawan Daerah Lampung* . Surabaya : Gemilang .
- Nuridin, F. (n.d.). "mengukuhkangelar pahlawan nasional KH. Ahmad Hanafiah", .
- Perwiranegara, A. R. (1987). *Perjuangan Kemerdekaan Di Sumatera Bagian Selatan 1945-1950* . Jakarta raya : Unipress.
- Prayoga, M. D. (2023, Juli 09). *Mengenal KH Ahmad Hanafiah: Pahlawan Kelahiran Sukadana Lampung Pada Masa Revolusi*”. Retrieved from <https://lampuung.com/mengenal-kh-ahmad-hanafiah-pahlawan-kelahiran-sukadana-lampung-pada-masa-revolusi/>,
- Rijjal, M. (2023). The Values of Struggle Character Education K.H. Ahmad Hanafiah and its Implementation in Local History learning. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 62-71.
- Sartono Kartodirdjo, M. D. (1975). *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI* . Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Sejarah Perkembangan Pemerintahan Di Lampung, Buku II* . (1994). Lampung: Badan Penggerak Pembina Potensi Angkatan-45 Provinsi Lampung.
- Sekneg. (1955). *Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha- Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 28 Mei 1945- 22 Agustus 1945* (. Jakarta : Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Setianto, Y. (2011, Oktober 24). “*Konsep Perjuangan Dalam Dimensi Sejarah Nasional Indonesia*”,. Retrieved from <https://asosiasiwipknips.wordpress.com/2011/10/24/konsep-perjuangan-dalam-dimensi-sejarah-nasional-indonesia/>
- Solihin, I. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga .
- Sumatera, U. (2023, juli 09). “*KH Ahmad Hanafiah, Ulama Pejuang Lampung*” . Retrieved from Facebook: ” [https://www.facebook.com/profile.php?id=100077346680550&locale=hi\\_IN](https://www.facebook.com/profile.php?id=100077346680550&locale=hi_IN)
- Suparman Arif, V. R. (2021). “*Modul pembelajaran sejarah sepanjang jalan pejuang ( memori kolektif masyarakat Lampung)* . Klaten, Jawa Tengah: Lakeisha.
- Syahputra, M. C. (2023, juli 09). “*KH Ahmad Hanafiah, Ulama pejuang dari Lampung*” . Retrieved from <https://www.nu.or.id/tokoh/kh-ahmad-hanafiah-ulama-pejuang-dari-lampung-t9aQp>
- W, K. (2020). “Penerapan Model Pembelajaran Think-Talk-Write Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Ciri-Ciri Kebahasaan Teks Cerita Ulang Biografi” . *Jurnal Mimbar Ilmu* , 143.
- Wall, I. v. (1971). *Officieele Bescheiden Betreffende de Nederlands-Indonesische Betrekkingen 1945-1950, Deel 10, 21 Juli - 31 Agustus 1947* . s-Gravenhage: Martinus Nijhoff.

- Wan Jamaluddin, Z. n. (2019). , “ K.H. Ahmad Hanafiah and His Intellectual Networks with other muslim scholars in the malay Islamic world”. *Atlantis Press*, 12.
- Warto'I. (2023, Juli 09). “ *Ajaran- ajaran Umum dan Khusus dalam Tarekat*”. Retrieved from <https://jatman.or.id/ajaran-ajaran-umum-dan-khusus-dalam-tarekat/>
- Wasitohadi. (2014). “Hakekat pendidikan dalam prespektif John Dewey”, . *Satyawidya*, 50.
- Widhia Arum Wibawana. (2022, november 04). *Gelar Pahlawan Nasional: Penjelasan, syarat, cara pengusulan*” . Retrieved from Detiknews: <https://news.detik.com/berita/d-6387741/gelar-pahlawan-nasional-penjelasan-syarat-cara-pengusulan>
- Wikipedia. (2023, Agustus 17 ). *Proklamasi Kemerdekaan Indonesia* . Retrieved from <http://pojokiklim.menlhk.go.id/read/proklamasi-kemerdekaan-indonesia>
- Wildan, D. (2023, Agustus 18). *Membuka catatan sejarah: Detik-detik proklamasi, 17 Agustus 1945, Kementerian sektariat Negara republik Indonesia*”. Retrieved from [https://www.setneg.go.id/baca/index/membuka\\_catatan\\_sejarah\\_detik\\_detik\\_proklamasi\\_17\\_agustus\\_1945](https://www.setneg.go.id/baca/index/membuka_catatan_sejarah_detik_detik_proklamasi_17_agustus_1945)
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat : Wacana dan Praktik*. Jakarta : Kencana .